

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang merupakan suatu fasilitas layanan mahasiswa/i yang dibentuk dan dikelola oleh UIN Raden Fatah Palembang. Setiap perpustakaan tentunya memiliki berbagai macam koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Salah satunya koleksi referensi yang merupakan kumpulan bahan pustaka yang berupa karya-karya referensial, yang disusun sebagai alat konsultasi atau penunjuk mengenai informasi-informasi tertentu. Koleksi rujukan dimaksudkan untuk mencari data atau informasi khusus mengenai topik-topik tertentu atau untuk konsultasi saja. Koleksi ini tidak untuk dibaca seperti buku biasa dan juga tidak untuk dibawa keluar perpustakaan.

Analisis deskripsi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi referensi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Thompson yang mana bahwa pengukuran konsep keterpakaian atau pemanfaatan perpustakaan dapat diukur dengan tiga indikator yaitu intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, jumlah koleksi yang digunakan. Hasil penelitian akan dijabarkan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pembahasan dalam bab ini didapat melalui hasil pengumpulan data melalui studi dokumentasi, observasi, wawancara terhadap informan yang dibutuhkan dalam penelitian, serta diskusi yang terfokuskan terhadap masalah yang diteliti. Ada bab hasil penelitian dan pembahasan ini, akan menguraikan berbagai hal mengenai hasil wawancara pada bulan Mei 2023 yang dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pengelola bagian koleksi referensi dan 10 pemustaka yang berkunjung pada bagian layanan referensi yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode analisis deskriptif

kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang di jadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga di peroleh suatu pemecahan masalah. Untuk tahap analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, pengumpulan data, dan melakukan analisis data yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Untuk dapat mengetahui evaluasi pemanfaatan koleksi referensi serta pemahaman pemustaka terhadap koleksi referensi. Pertama, menyusun daftar untuk pertanyaan wawancara berdasarkan fokus penelitian mengenai pemanfaatan koleksi referensi yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, pemahaman pemustaka tentang koleksi referensi itu sendiri.

#### **4.1 Bagaimana Pemahaman Pemustaka Terhadap Koleksi Referensi di Unit Pelaksana Teknis(UPT) Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ?**

Pada penelitian ini, peneliti akan mencari tahu tentang pemahaman pemustaka terhadap koleksi referensi yang mereka manfaatkan. Dalam mencari tahu tentang pemahaman koleksi referensi, peneliti memberikan pertanyaan kepada informan tentang pemahaman pemustaka terhadap koleksi referensi dan jenis-jenis koleksi referensi yang informan ketahui. Berikut ini hasil wawancara dari sepuluh informan yang semuanya itu adalah pemustaka yang memanfaatkan koleksi referensi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, berikut hasil wawancara dengan informan:

##### **4.1.1 apa yang anda ketahui tentang koleksi referensi ?**

Koleksi referensi adalah salah satu koleksi yang ada di sebuah perpustakaan dimana koleksi referensi jika diartikan adalah kumpulan atau kelompok koleksi pustaka yang terdiri dari bahan-bahan pustaka yang berisi karya-karya yang bersifat memberitahu/menunjukkan mengenai informasi-informasi tertentu dan biasanya disusun secara sistematis berdasarkan alfabetis untuk

digunakan sebagai alat petunjuk atau konsultasi. Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sendiri koleksi referensi berada di lantai dua dimana disana terdapat banyak sekali koleksi referensi yang bisa dimanfaatkan oleh pemustaka. Tetapi pada kenyataannya koleksi referensi adalah koleksi yang kurang dimanfaatkan oleh pemustaka dikarenakan pemustaka kurang paham tentang koleksi referensi itu sendiri. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh informan yang bernama Tira Soraya yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“koleksi referensi merupakan bahan pustaka yang digunakan untuk mencari suatu keterangan tertentu.”<sup>1</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwasanya informan memahami koleksi referensi sebagai koleksi untuk mencari suatu keterangan tertentu.

Adapun pernyataan dari informan bernama Miftahul Husna yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“sebagai acuan seseorang memahami beberapa banyak referensi diberbagai internet”<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwasanya informan memahami koleksi referensi sebagai acuan untuk lebih memahami informasi yang ada di internet.

Pendapat yang lain juga disampaikan oleh informan yang bernama Anisa Naratul Mulya yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“untuk koleksi referensi saya kurang paham tetapi jika dilihat ruangan di lantai dua ini terdapat banyak skripsi, maupun tesis”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Tira Soraya pada tanggal 24 Mei 2023 pukul 11.00 WIB

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Miftahul Husna pada tanggal 24 Mei 2023 pukul 13: 25 WIB

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Anisa Naratu Mulya pada tanggal 25 Mei 2023 Pukul 10:00 WIB

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan kurang paham dengan koleksi referensi dan hanya memberikan beberapa contoh koleksi yang informan temukan di perpustakaan lantai dua.

Adapun pernyataan dari informan bernama Tajul Aripin yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut :

“ menurut pendapat saya koleksi referensi adalah koleksi yang menyajikan informasi seperti koleksi-koleksi dipergustakaan pada umumnya”<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan memahami koleksi referensi adalah koleksi yang menyajikan informasi yang sama seperti koleksi di perpustakaan pada umumnya.

Adapun pernyataan dari informan bernama Elma yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut :

“kalau dari saya sendiri saya belum paham apa itu koleksi referensi”<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan belum memahami tentang koleksi referensi itu sendiri.

Adapun pernyataan dari informan bernama Laras yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“ bahan pustaka yang sering saya gunakan untuk mencari keterangan tertentu”<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan hanya memahami koleksi referensi sebagai koleksi untuk mencari keterangan tertentu.

Adapun pernyataan dari informan bernama Mia yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Tajul Aripin pada tanggal 25 Mei 2023 Pukul 11:10

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Elma Riani pada tanggal 25 Mei 2023 Pukul 13:20 WIB

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Laras pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 10:00 WIB

“jika disuruh mengartikan koleksi referensi saya kurang paham, tetapi jika dilihat dari pengertian referensi itu kan rujukan mungkin bisa dibilang koleksi referensi itu koleksi rujukan ya”<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan memahami koleksi referensi sebagai koleksi rujukan.

Adapun pernyataan dari informan bernama Oesy y yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“Koleksi yang berisi informasi yang disusun supaya dapat digunakan sebagai petunjuk di perpustakaan”<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan memahami koleksi referensi adalah koleksi yang digunakan sebagai petunjuk di perpustakaan.

Adapun pernyataan dari informan bernama Devi dan Merliana Anggraini yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“koleksi referensi adalah koleksi untuk mencari informasi tambahan”<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan memahami koleksi referensi sebagai koleksi untuk mencari informasi tambahan.

Dari wawancara kepada sepuluh informan yang berada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dapat diambil kesimpulan bahwa pemustaka belum memahami tentang koleksi referensi itu sendiri. Dimana rata-rata informan menjawab bahwa koleksi referensi adalah koleksi untuk mencari sebuah informasi tertentu sama seperti koleksi-koleksi perpustakaan lainnya.

#### **4.1.2 Apa yang Anda ketahui tentang jenis-jenis koleksi referensi ?**

Ada banyak jenis-jenis Koleksi referensi yang berada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tetapi pada kenyataannya pemusta kurang mengetahui tentang jenis-jenis

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Mia pada tanggl 26 Mei 2023 Pukul 11:30 WIB

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Oesy y pada tanggl 26 Mei 2023 Pukul 13:00 WIB

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Devi dan Marlina Agraini pada tanggl 26 Mei 2023 Pukul 13:50

koleksi referensi. Seperti yang telah diungkapkan oleh informan yang bernama Tira Soraya yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“koleksi referensi terdiri dari kamus, jurnal, skripsi, tesis”<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan hanya mengetahui beberapa jenis-jenis koleksi referensi seperti kamus, jurnal, skripsi, tesis.

Adapun pernyataan dari informan bernama Miftahul Husna yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“jurnal, skripsi”<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan hanya mengetahui jenis koleksi referensi seperti jurnal dan skripsi saja.

Adapun pernyataan dari informan yang bernama Anisa Naratul Mulya yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“jurnal, kamus, skripsi”<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan mengetahui jurnal, kamus dan skripsi sebagai jenis koleksi referensi.

Adapun pernyataan dari informan bernama Tajul Aripin yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut :

“tesis, jurnal dan skripsi”<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Tira Soraya pada tanggal 24 Mei 2023 Pukul 11:00 WIB

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Miftahul Husna pada tanggal 24 Mei 2023 Pukul 13:25 WIB

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Anisa Naratu Mulya pada tanggal 25 Mei 2023 Pukul 10:00 WIB

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Tajul Aripin pada tanggal 25 Mei 2023 Pukul 11:10 WIB

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan hanya mengetahui jenis koleksi referensi seperti tesis, jurnal dan skripsi.

Adapun pernyataan dari informan bernama Elma Riani yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut :

“skripsi, jurnal, kamus”<sup>14</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan hanya mengetahui tiga jenis koleksi referensi seperti skripsi, jurnal dan kamus.

Adapun pernyataan dari informan bernama Laras yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“ skripsi, jurnal”<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan mengetahui jenis koleksi referensi seperti skripsi dan jurnal.

Adapun pernyataan dari informan bernama Mia yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“jurnal dan skripsi”<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya sama seperti informan sebelumnya hanya mengetahui jenis koleksi seperti jurnal dan skripsi saja.

Adapun pernyataan dari informan bernama Oesy yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“ Skripsi”<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Elma Riani pada tanggal 25 Mei 2023 Pukul 13:20 WIB

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Laras pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 10:00 WIB

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Mia pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 11:30 WIB

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan hanya mengetahui skripsi saja dari beberapa koleksi referensi yang ada.

Adapun pernyataan dari informan bernama Devi dan Merliana Anggraini yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“skripsi, jurnal”<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya informan hanya mengetahui dua jenis koleksi referensi seperti skripsi dan jurnal.

Dari hasil wawancara kepada seluruh informan penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pemustaka yang memanfaatkan koleksi referensi tidak menjamin bahwa mereka tahu jenis-jenis koleksi referensi. Dari jawaban yang sudah ada, rata-rata pemustaka hanya mengetahui jenis-jenis koleksi referensi yaitu skripsi, jurnal dan kamus. Padahal jenis-jenis koleksi referensi yang ada di perpustakaan UIN Raden Fatah lebih dari itu seperti ensiklopedia, bibliografi, katalog, indeks, direktori, handbook, atlas, terbitan pemerintah dan globe.

Berdasarkan analisis dari ke dua pertanyaan kepada informan tentang pemahaman pemustaka terhadap koleksi referensi dapat diambil kesimpulan bahwa pemustaka yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang terutama pemustaka yang memanfaatkan koleksi referensi adalah pemustaka yang belum memahami tentang koleksi referensi yang mereka manfaatkan begitu juga tentang jenis-jenis koleksi referensi kebanyakan pemustaka yang berada di layanan referensi adalah pemustaka yang sedang menyelesaikan tugas

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Oesy pada tanggl 26 Mei 2023 Pukul 13:00 WIB

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Devi dan Marlina Agraini pada tanggl 26 Mei 2023 Pukul 13:50 WIB

akhir sehingga informan hanya mengerti skripsi, jurnal dan kamus saya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman pemustaka tentang koleksi referensi masih tergolong rendah.

## **4.2 Bagaimana Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Berdasarkan Teori Thompson?**

Pada penelitian ini, peneliti akan mengevaluasi pemanfaatan koleksi referensi di UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan menggunakan teori Thompson yang memiliki tiga indikator pengukuran diantaranya adalah intensitas pengguna, frekuensi pengguna dan jumlah koleksi yang digunakan. Berikut ini hasil wawancara dari sebelas informan yang terdiri dari sepuluh pemustaka yang berada di perpustakaan dan sedang memanfaatkan di koleksi referensi dan satu pustakawan yang bertugas di bagian layanan referensi:

### **4.2.1 Intensitas Pengguna**

Intensitas pengguna yaitu suatu indikator yang memperlihatkan tentang sejauh mana kehebatan serta kehandalan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

#### **a. Anda berkunjung ke koleksi referensi berapa kali dalam sebulan ?**

UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang adalah perpustakaan memiliki banyak sekali pengunjung di setiap harinya. Rata-rata pengunjung perpustakaan tersebut adalah mahasiswa UIN Raden Fatah itu sendiri yang memang memiliki keperluan untuk menyelesaikan tugas baik itu mencari koleksi yang dibutuhkan maupun hanya sekedar membaca buku. Tetapi di layanan referensi yang berada di lantai dua terlihat bahwa jarang pemustaka berada disana. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan sepuluh pemustaka yang berada di layanan referensi adalah sebagai berikut:

Adapun pernyataan dari informan bernama Tira Soraya yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“ untuk berkunjung ke perpustakaan bagian koleksi referensi saya tidak terlalu sering hanya 2 atau 3 kali dalam seminggu”<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan tidak terlalu sering berkunjung ke layanan referensi jika dihitung hanya dua atau tiga kali dalam seminggu.

Adapun pernyataan dari informan bernama Miftahul Husna yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“untuk berapa sering saya berkunjung ke perpustakaan bagian koleksi referensi tidak terlalu sering karena saya mengunjungi perpustakaan hanya untuk mencari kenyamanan dalam mengerjakan tugas, kalau untuk kebagian koleksi referensi saya jarang sekali”<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan berkunjung pergi ke perpustakaan untuk mencari kenyamanan dalam mengerjakan tugas dan jarang sekali untuk pergi ke koleksi referensi.

Adapun pernyataan dari informan yang bernama Anisa Naratul Mulya yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“ saya berkunjung ke perpustakaan jarang karena koleksi yang saya butuhkan tidak ada sehingga saya mencari sumber referensi di internet”<sup>21</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan jarang pergi ke koleksi referensi karena koleksi yang dibutuhkan tidak tersedia sehingga mencari referensi di internet.

Adapun pernyataan dari informan bernama Tajul Aripin yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut :

“kalau untuk berkunjung ke perpustakaan lumayan sering karena tujuannya untuk mencari informasi yang dibutuhkan”<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Tira Soraya pada tanggal 24 Mei 2023 Pukul 11:00 WIB

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Miftahul Husna pada tanggal 24 Mei 2023 Pukul 13:25 WIB

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Anisa Naratu Mulya pada tanggal 25 Mei 2023 Pukul 10:00 WIB

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Tajul Aripin pada tanggal 25 Mei 2023 Pukul 11:10 WIB

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan lumayan sering pergi ke koleksi referensi karena untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Adapun pernyataan dari informan bernama Elma Riani yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut :

“untuk berkunjung ke perpustakaan bagian koleksi referensi dikatakan jarang karena lebih sering mencari informasi di internet”<sup>23</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan jarang berkunjung ke bagian koleksi referensi karena lebih sering mencari informasi di internet.

Adapun pernyataan dari informan bernama Laras yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“kalau untuk berkunjung ke perpustakaan bagian koleksi referensi sering semenjak sedang mengerjakan skripsi”<sup>24</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya informan sering berkunjung ke bagian koleksi referensi karena sedang mengerjakan skripsi.

Adapun pernyataan dari informan bernama Mia yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“menggunakan koleksi referensi saya tidak terlalu sering tetapi sejak mengerjakan skripsi baru saya lumayan sering ke bagian koleksi referensi”<sup>25</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan lumayan sering berkunjung ke bagian koleksi referensi semenjak mengerjakan skripsi.

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Elma Riani pada tanggal 25 Mei 2023 Pukul 13:20 WIB

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Laras pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 10:00 WIB

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Mia pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 11:30 WIB

Adapun pernyataan dari informan bernama Oesy yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

”kalau untuk berkunjung cukup sering. Tujuan saya ke bagian koleksi referensi untuk keperluan tugas kuliah”<sup>26</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan sering berkunjung ke bagian koleksi referensi karena bertujuan untuk menyelesaikan tugas kuliah.

Adapun pernyataan dari informan bernama Devi dan Merliana Anggraini yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“untuk berkunjung ke perpustakaan bagian koleksi referensi jarang hanya sekali dalam sebulan mengunjungi perpustakaan sehingga menggunakan dan memanfaatkan koleksi referensi juga tentunya jarang karena lebih banyak mencari sumber informasi dari internet”<sup>27</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan jarang sekali berkunjung ke perpustakaan sehingga untuk memanfaatkan koleksi referensi juga jarang dan lebih memilih sumber informasi dari internet.

Dari pemaparan wawancara dengan informan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa intensitas pengguna yang dilihat dari seberapa sering pemustaka berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tergolong rendah dimana ada empat informan yang mengatakan sering berkunjung ke layanan referensi dikarenakan sedang mengerjakan tugas akhir sedangkan terdapat enam informan yang mengatakan jarang pergi ke layanan referensi dikarenakan lebih banyak mencari sumber informasi di internet. Hal ini sejalan dengan fakta lapangan yang dilihat langsung oleh peneliti dan juga bukti kunjungan

---

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Oesy pada tanggl 26 Mei 2023 Pukul 13:00 WIB

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Devi dan Marlina Agraini pada tanggl 26 Mei 2023 Pukul 13:50 WIB

pemustaka bahwa dalam waktu satu bulan pengguna yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tergolong rendah.

**b. Apa alasan atau ketertarikan anda dalam membaca koleksi referensi ?**

Adapun pernyataan dari informan bernama Tira Soraya yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“ karena didalam koleksi referensi langsung terperinci tidak bertele-tele jadi kita langsung mendapatkan apa yang kita cari”<sup>28</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan tertarik membaca koleksi referensi karena informasi yang ada terperinci dan tidak bertele-tele.

Adapun pernyataan dari informan bernama Miftahul Husna yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“sebagai acuan kita untuk menambah banyak wawasan berbagai sumber-sumber dan penambahan referensi”<sup>29</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya alasan informan membaca koleksi referensi adalah untuk menambah banyak wawasan dan menambah referensi.

Adapun pernyataan dari informan bernama Anisa Naratul Mulya yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“untuk menambah wawasan referensi dalam penulisan skripsi”<sup>30</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya ketertarikan informan dalam membaca koleksi referensi adalah untuk menambah referensi dalam penulisan skripsi.

Adapun pernyataan dari informan bernama Tajul Arifin yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Tira Soraya pada tanggal 24 Mei 2023 Pukul 11:00 WIB

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Miftahul Husna pada tanggal 24 Mei 2023 Pukul 13:25 WIB

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Anisa Naratu Mulya pada tanggal 25 Mei 2023 Pukul 10:00 WIB

“mendapatkan referensi untuk membantu menulis skripsi”<sup>31</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwasanya ketertarikan informan dalam membaca koleksi referensi adalah untuk membantu menulis skripsi.

Adapun pernyataan dari informan bernama Elma Riana yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“untuk referensi skripsi saya dan yang penting adalah untuk menambah wawasan”<sup>32</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwasanya ketertarikan informan dalam membaca koleksi referensi adalah untuk menambah wawasan dan membantu dalam menulis skripsi.

Adapun pernyataan dari informan bernama Laras yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“ untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah”<sup>33</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwasannya ketertarikan pemustaka dalam membaca koleksi referensi adalah untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah.

Adapun pernyataan dari informan bernama Mia yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“sebagai sumber untuk bacaan dan menambah wawasan dan untuk membantu tugas kuliah dan mencari sumber-sumber referensi”<sup>34</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwasanya alasan informan membaca koleksi referensi adalah untuk mencari sumber referensi dan menyelesaikan tugas-tugas kuliah

Adapun pernyataan dari informan bernama Oesy yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Tajul Aripin pada tanggl 25 Mei 2023 Pukul 11:10 WIB

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Elma Riani pada tanggl 25 Mei 2023 Pukul 13:20 WIB

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Laras pada tanggl 26 Mei 2023 Pukul 10:00 WIB

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Mia pada tanggl 26 Mei 2023 Pukul 11:30 WIB

“ karena saya lagi menyusun skripsi”<sup>35</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwasannya ketertarikan informan dalam membaca koleksi referensi adalah untuk membantu menyusun skripsi.

Adapun pernyataan dari informan bernama Devi dan Merlina Anggraini yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“untuk membantu saya dalam menulis skripsi saya “<sup>36</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwasannya ketertarikan informan dalam membaca koleksi referensi adalah untuk membantu dalam menulis skripsi.

Dari pemaparan wawancara dengan informan tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa intensitas pengguna yang dilihat dari alasan ataupun ketertarikan pemustaka membaca koleksi referensi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang adalah karena koleksi referensi adalah koleksi yang informasinya lebih terperinci adapun informan lainnya juga mengatakan bahwa alasan ataupun ketertarikan dalam membaca koleksi referensi adalah untuk menambah wawasan dan yang paling banyak informan mengatakah alasannya adalah untuk membantu pemustaka menulis skripsi.

#### **4.2.2 Frekuensi Pengguna**

Frekuensi pengguna adalah suatu indikator yang memperlihatkan tingkat keseringan pemustaka memanfaatkan koleksi dalam kebutuhan informasi.

##### **a. Apa jenis koleksi referensi yang Anda sering baca ?**

Setiap pemustaka memiliki frekuensi pemanfaatan koleksi yang berbeda-beda tergantung dengan kebutuhan informasi, waktu serta kesempatan yang mereka miliki. Oleh karena itu, frekuensi pemanfaatan koleksi merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui

---

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Oesy pada tanggl 26 Mei 2023 Pukul 13:00 WIB

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Devi dan Marlina Agraini pada tanggl 26 Mei 2023 Pukul 13:50

sejauh mana tingkat keseringan pemustaka memanfaatkan koleksi referensi tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan bapak sopan selaku pustakawan yang bertugas di layanan referensi, beliau mengatakan:

“ jenis koleksi yang sering dimanfaatkan pemustaka yaitu bahwasanya seluruh koleksi referensi dimanfaatkan tetapi yang paling sering dimanfaatkan adalah skripsi, kamus, jurnal dan ensiklopedia.”<sup>37</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwasanya pustakawan mengatakan semua koleksi referensi sudah dimanfaatkan oleh pemustaka tetapi koleksi referensi yang paling sering digunakan adalah skripsi, kamus, jurnal dan ensiklopedia.

Adapun pernyataan dari informan bernama Tira Soraya yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“jenis koleksi yang lebih sering saya manfaatkan yaitu skripsi”<sup>38</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwasannya jenis koleksi referensi yang informan sering manfaatkan adalah skripsi.

Adapun pernyataan dari informan bernama Miftahul Husna yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“jenis koleksi referensi yang sering saya manfaatkan yaitu jurnal, kamus, skripsi”<sup>39</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya jenis koleksi referensi yang sering informan manfaatkan adalah jurnal, kamus dan skripsi.

Adapun pernyataan dari informan bernama Anisa Naratu Mulya yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan bapak Sopan Sriwijayanto tanggal 24 Mei 2023 Pukul 09:45 WIB

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Tira Soraya pada tanggal 24 Mei 2023 Pukul 11:00 WIB

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Miftahul Husna pada tanggal 24 Mei 2023 Pukul 13:25 WIB

“ koleksi referensi yang sering saya manfaatkan yaitu seperti kamus, ensiklopedia. Namun terkadang juga saya tidak menemukan referensi yang sesuai dengan yang saya butuhkan dilayanan referensi tersebut”<sup>40</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya jenis koleksi referensi yang sering informan manfaatkan adalah kamus, ensiklopedia.

Adapun pernyataan dari informan bernama Tajul Arifin yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“ jenis koleksi yang sering saya manfaatkan yaitu ensiklopedia, jurnal yang sesuai dengan yang dibutuhkan”<sup>41</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya jenis koleksi referensi yang sering informan manfaatkan adalah ensiklopedia, jurnal.

Adapun pernyataan dari informan bernama Elma Riana yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“koleksi referensi yang sering saya manfaatkan skripsi, jurnal”<sup>42</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya jenis koleksi referensi yang sering informan manfaatkan adalah skripsi dan jurnal.

Adapun pernyataan dari informan bernama Laras yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“ jenis koleksi yang sering saya manfaatkan yaitu skripsi”<sup>43</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya jenis koleksi referensi yang sering informan manfaatkan adalah skripsi.

Adapun pernyataan dari informan bernama Mia yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Anisa Naratu Mulya pada tanggal 25 Mei 2023 Pukul 10:00 WIB

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Tajul Aripin pada tanggal 25 Mei 2023 Pukul 11:10 WIB

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Elma Riani pada tanggal 25 Mei 2023 Pukul 13:20 WIB

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Laras pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 10:00 WIB

“ untuk jenis referensi yang saya manfaatkan jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian”<sup>44</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya jenis koleksi referensi yang sering informan manfaatkan adalah skripsi.

Adapun pernyataan dari informan bernama Oesy yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“ jenis koleksi yang sering saya manfaatkan yaitu skripsi”<sup>45</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya jenis koleksi referensi yang sering informan manfaatkan adalah skripsi.

Adapun pernyataan dari informan bernama Devi dan Marlina Anggraini yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“karena berkunjung ke koleksi referensi jarang hanya sekali sebulan mengunjungi perpustakaan sehingga saya tidak menggunakan dan memanfaatkan koleksi referensi tersebut”<sup>46</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya informan hanya berkunjung sebulan sekali sehingga tidak ada koleksi referensi yang sering dimanfaatkan.

Dari ke sebelas informan tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa frekuensi pengguna yang dilihat dari jenis koleksi yang sering digunakan Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang adalah skripsi, jurnal, dan kamus. Sementara ada beberapa informan yang mengatakan tidak memanfaatkan koleksi referensi dikarenakan pemustaka jarang berkunjung ke perpustakaan.

#### **4.2.3 Jumlah koleksi yang dimanfaatkan**

Jumlah koleksi yang dimanfaatkan yaitu suatu indikator yang menunjukkan sejauh mana ketergantungan pengguna kepada koleksi perpustakaan.

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Mia pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 11:30 WIB

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Oesy pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 13:00 WIB

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Devi dan Marlina Agraini pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 13:50

**a. Berapa banyak koleksi referensi yang sudah Anda baca dalam waktu satu bulan ?**

Pemanfaatan koleksi referensi menjadi salah satu tolak ukur sebuah perpustakaan. Dimana jika koleksi yang ada di perpustakaan sudah dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin berarti perpustakaan tersebut berhasil dalam proses penyelenggaraannya. Dari sini dapat dilihat jika koleksi yang sering dibaca maka artinya koleksi tersebut sering dimanfaatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan bapak Sopan selaku pustakawan yang bertugas di layanan referensi, beliau mengatakan:

“untuk berapa banyaknya kami tidak mendatai koleksi yang dimanfaatkan, karena setiap harinya koleksi referensi yang telah selesai dibaca pemustaka mengembalikan koleksi referensi ketempat yang sudah disediakan atau dikaparkan saja diatas meja yang nantinya akan disusun kembali oleh pustakawan pengelola layanan referensi”

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya perpustakaan tidak mengetahui seberapa banyak koleksi yang sudah dimanfaatkan oleh pemustaka karena perpustakaan tidak mendatanya.

Adapun pernyataan dari informan bernama Tira Soraya yang berkunjung ke UPT

Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“ sekitar 8 koleksi referensi yang saya baca dalam waktu sebulan”<sup>47</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya ada 8 koleksi referensi yang informan baca dalam waktu satu bulan.

Adapun pernyataan dari informan bernama Miftahul Husna yang berkunjung ke UPT

Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“ sekitar 3 skripsi dalam sebulan”<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Tira Soraya pada tanggal 24 Mei 2023 Pukul 11:00 WIB

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Miftahul Husna pada tanggal 24 Mei 2023 Pukul 13:25 WIB

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya ada sekitar tiga skripsi yang sudah dibaca dalam waktu satu bulan

Adapun pernyataan dari informan bernama Anisa Naratul Mulya yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“ 2 koleksi karena saya lebih sering mencari sumber referensi di internet”<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya ada dua koleksi yang sudah dibaca dan informan lebih sering mencari sumber referensi di internet.

Adapun pernyataan dari informan bernama Tajul Aripin yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“ banyak tidak terhitung, ada sekitar 10 koleksi ”<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya informan mengatakan sekitar sepuluh koleksi yang sudah dibaca.

Adapun pernyataan dari informan bernama Elma Riana yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“ 5 an karena lebih ke mencari informasi di internet”<sup>51</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya informan telah membaca 5 koleksi referensi karena lebih memilih mencari informasi di internet.

Adapun pernyataan dari informan bernama Laras yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“ 3 sampai 5 mungkin”<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya informan telah membaca sekitar 3 hingga 5 koleksi referensi

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Anisa Naratu Mulya pada tanggal 25 Mei 2023 Pukul 10:00 WIB

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Tajul Aripin pada tanggal 25 Mei 2023 Pukul 11:10 WIB

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Elma Riani pada tanggal 25 Mei 2023 Pukul 13:20 WIB

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Laras pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 10:00 WIB

Adapun pernyataan dari informan bernama Mia yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“ 7 sampai 10 bisa juga lebih”<sup>53</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya ada tujuh sampai 10 koleksi referensi yang sudah dibaca dalam waktu satu bulan.

Adapun pernyataan dari informan bernama Oesy yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“10 koleksi referensi”<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya ada sekitar sepuluh koleksi referensi yang sudah dimanfaatkan dalam kurun waktu satu bulan

Adapun pernyataan dari informan bernama Devi dan Marlina Anggraini yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

“ 2 koleksi referensi”<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya koleksi referensi yang sudah dimanfaatkan dalam kurun waktu satu bulan sebanyak dua koleksi

Dari ke sebelas informan tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa indikator jumlah pengguna koleksi yang dilihat dari seberapa banyak koleksi referensi yang sudah dibaca di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tergolong sedang. Dimana rata-rata pengunjung perpustakaan dalam waktu satu bulan sudah membaca lima sampai sepuluh koleksi referensi. Tetapi ada beberapa informan juga mengatakan jarang berkunjung ke layanan referensi sehingga jarang membaca ataupun memanfaatkan koleksi referensi jika

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Mia pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 11:30 WIB

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Oesy pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 13:00 WIB

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Devi dan Marlina Agraini pada tanggal 26 Mei 2023 Pukul 13:50

dihitung sekitar 2 sampai 3 koleksi dibaca dalam waktu satu bulan. Itu artinya pemustaka sudah membaca koleksi referensi lebih dari tiga koleksi dalam waktu satu bulan.

Berdasarkan analisis dari tiga indikator dari teori Thompson yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan koleksi referensi dan berdasarkan jawaban dari ke sebelas informan diatas maka dapat diketahui bahwa Koleksi Referensi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang masih belum di manfaatkan dengan baik oleh pemustaka. Pada dasarnya koleksi referensi hanya dimanfaatkan oleh mahasiswa tingkat akhir untuk membantu menyelesaikan tugas skripsinya. Koleksi referensi yang digunakan seperti skripsi, jurnal, kamus dan ensiklopedia saja. Sementara koleksi referensi lainnya seperti direktori, almanak, bibliografi abstrak, atlas dan masih banyak lagi kurang dimanfaatkan oleh pemustaka.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi referensi berdasarkan teori Thompson di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang belum cukup baik dan belum dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin hal tersebut terlihat dari intensitas pengunjung yang rendah dan mahasiswa hanya menggunakan koleksi referensi seperti skripsi, jurnal, kamus serta ensiklopedia saja untuk membantu dalam menyelesaikan tugas akhir